

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang disebarkan kepada 39 responden audit internal dalam Inspektorat Provinsi Jawa Timur untuk menguji pengaruh pengalaman auditor, integritas, profesionalisme, dan dukungan atasan terhadap efektivitas audit internal yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik26, yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur.
2. Integritas berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur.
3. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur.
4. Dukungan atasan tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur.

5.2. Implikasi

Pengalaman auditor, integritas, dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, ketiga variabel tersebut dapat dioptimalkan untuk mengembangkan keefektifitasan audit internal di Inspektorat Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan pengalaman auditor sangat berpengaruh dengan adanya pengalaman tugas kerja yang dimiliki setiap auditor mengoreksi kesalahan dalam laporan hasil audit, semakin lama masa kerja auditor maka semakin banyak tugas yang sudah dimengerti oleh auditor, dengan adanya integritas yang tinggi dapat

memiliki kepribadian perilaku dan tindakan yang baik dalam pengerjaan tugas, dan juga profesionalisme dapat membantu auditor internal untuk bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan dalam Inspektorat. Untuk itu diharapkan agar auditor internal Inspektorat Provinsi Jawa Timur dapat mengoptimalkan ketiga variabel dalam mengembangkan pola kerja guna mencapai efektivitas audit internal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, keterbatasan peneliti ada pada bagian berkomunikasi kepada auditor yang ada dalam Inspektorat Provinsi Jawa Timur terkait dengan menanyakan kuesioner tersebut kepada auditor ahli yang ada dalam inspektorat. Dan juga keterbatasan waktu dalam menunggu pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada auditor internal auditor ahli tersebut yang disebar melalui grup *whatsApp* dengan bentuk *google form* yang telah disiapkan peneliti. Dalam lampiran kuesioner penelitian memiliki adanya keterbatasan tentang bias dalam modifikasi kuesioner yang ditetapkan peneliti.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk membuat jadwal yang sudah diterapkan oleh peneliti selanjutnya guna mengoptimalkan waktu agar kuesioner kembali dengan jadwal yang diinginkan oleh peneliti selanjutnya. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel independen menggunakan penelitian ini untuk menguji efektivitas audit internal.
2. Saran untuk Inspektorat Provinsi Jawa Timur yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi dan juga pertimbangan guna mendorong efektivitas audit

internal, dimana terbuktinya pengaruh pengalaman auditor, integritas, dan profesionalisme terhadap efektivitas audit internal yang diharapkan dapat memberi masukan kepada auditor internal inspektorat terkhusus dalam pencapaian efektivitas audit internal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Keuangan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat
- Anjani. (2019). *Pengaruh Integritas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit*.
- Arens, A. A. dan Loebbecke. (2009). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Arens, A.A., & dkk. (2011). *Jasa Audit dan Assurance, Pendekatan Terpadu*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Ariani, K. G., & Badera, I. D. N. (2015). *Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar*. Universitas Udayana.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI). (2021). *Standar Audit Intern Pemerintahan Indonesia*. AAIPI. <https://aaipi.or.id/>
- Dewani, F. C. O. (2018). *Pengaruh Karakteristik Auditor Internal dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Kasus pada Kantor Inspektorat Kota Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Djauzak, A. (2014). *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Fachrurazi, F. (2022). *Pengaruh Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kinerja dan Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Takalar*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Foster dan Thomas. (2013). *Managing Quality: Integrating The Supply Chain*. Harlow Pearson.
- Gamayuni, R. R. (2016). *Efektivitas Fungsi Audit Internal: Faktor yang mempengaruhi, dan Implikasinya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Inspektorat Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten di Pulau Jawa*. Universitas Lampung.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gubernur Jawa Timur (2022). *Peraturan Gubernur (PERGUB) tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Intern Lingkup Inspektorat Provinsi Jawa Timur Nomor 73 Tahun 2022*. Pemerintah Daerah.
- Gubernur Jawa Timur (2021). *Peraturan Gubernur (PERGUB) tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2021*. Peraturan Daerah
- Gulo, J. S. N. (2019). *Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Audit Internal di Kepulauan Nias*. Skripsi, Politeknik Negeri Medan.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (6 ed.)*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Haryono, J. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (Edisi 2). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hall, R. (1968). "Professionalism and bureaucratisation". *American Sociological Review*. 33: pp. 92-104.
- Halim, A. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Heider, Fritz. 1958. *The psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.
- Jensen, M. C., Meckling, W.H. (1976). "Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*. V.3. No 4.p. 305-360.
- Jusup, H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Edisi II. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kotler, K. (2009). *Manajemen Pemasaran I* (13th ed.). Erlangga.
- Mahmudah, H. dan Riyanto, B. (2016). Keefektifan Audit Informasi Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi /volume XX. NO. 1. Januari 2016: 88 91*. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2018 melalui www.google scholar.com
- Messier, W. F., & Dkk. (2006). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Auditing*, Buku 1, Edisi-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi dan Kanaka Puraderija. (1998), *Auditing*, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Putri, D. D., & Dkk. (2023). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Pemerintah Pusat. (2005). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Nomor 79 Tahun 2005 Pasal 24*. Peraturan BPK.
- Pemerintah Pusat. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 11*. Peraturan BPK
- Rahadhitya, R., & Darsono. (2015). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.
- Rhoades, L., & Eisenberger, R. (2002). *Perceived organizational support: a review of the literature*. *Journal of applied psychology*, 87(4), 698
- Rosita, K. F., & Wulandari, F. (2018). *Pengaruh Dukungan Supervisor dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi oleh Motivasi Intrinsik pada Karyawan PT. POS Indonesia Persero57100* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Sawyer, L.B., & Ditternhofer, M.A., (2005). *Internal Auditing, Buku 1*, (5th ed)., Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti, (2011). *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik)*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.

- Shamki, D., & Alhajri, T. A. (2017). *Factors Influence Audit Effectiveness*. Canadian Center of Science and Education.
- Sitohang, K. (2016). *Etika Profesi Akuntansi*. Yogyakarta : PT. Kanisius
- Subagyo, A.W. (2000). *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta : UGM.
- Sukriah, I., & dkk. (2009). “ *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*”. SNA XII. Palembang.
- Supriyanto, E. B. (2006). *Budaya Kerja Perbankan, Jalan Lurus Menuju Integritas*. Jakarta: LP3ES.
- Syakir. (2021). *Pengaruh Ruang Lingkup, Pengalaman, Kompetensi, dan Independensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit*.
- Tangkilisan, H. N. (2007). *Manajemen Publik*, Jakarta: Grasindo.
- The Institute of Internal Auditors. (2010). *Measuring Internal Audit Effectiveness and Efficiency*.
- Tunggal, A. W.(2010). *Principle of Internal Auditing*. Harvarindo: Jakarta.
- Zamzam, I., & Mahdi, S. AR. (2018). *Determinan Efektivitas Auditor Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Provinsi Maluku Utara*. Universita Khairun.

LAMPIRAN I
KUESIONER PENELITIAN



LAMPIRAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas mata kuliah Skripsi pilar Pengauditan, saya Adryan Louisandro Girsang mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan tanggapan terhadap kuesioner penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor, Integritas, Profesionalisme dan Dukungan Atasan terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur”. Kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian karena data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis dan penelitian. Oleh sebab itu, saya berharap Bapak/Ibu/Saudara dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Adryan Louisandro Girsang

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai yang bertugas sebagai pemeriksa di Inspektorat Provinsi Jawa Timur.
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden sesuai dengan nama, jenis kelamin, usia, jabatan, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.
3. Untuk menjawab kuesioner, berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai. Salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Setuju (S) 4 = Sangat Setuju (SS)
4. Responden diharapkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi oleh satu jawaban.
5. Dimohon kepada responden untuk mengusahakan agar menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan jawaban.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Umur : Tahun

Tingkat Pendidikan Terakhir : Diploma S1
 S2 S3

Jabatan Responden : Auditor ahli Pertama
 Auditor Ahli Madya
 Auditor Ahli Muda

Lama Bekerja di Inspektorat : 2 – 5 Tahun
 6 – 10 Tahun
 > 10 Tahun

Sudah pernah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: Sudah
 Belum

Daftar Pertanyaan

1. Efektivitas Audit Internal (Y)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		ST S	TS	S	SS
1.	Program dan aktivitas audit internal disesuaikan dengan situasi lingkungan yang ada untuk memastikan hasil kerja yang konsisten untuk pencapaian target.				
2.	Perencanaan kegiatan pemeriksaan diawali dengan perencanaan pengawasan berbasis risiko untuk mencapai tujuan tersebut.				
3.	Melakukan proses peninjauan berdasarkan prioritas dan aktivitas berisiko tinggi untuk memastikan tujuan sudah benar.				
4.	Temuan audit tanpa keraguan hal yang penting..				
5.	Saya memiliki akses yang mudah ke informasi pemerintah daerah untuk melakukan audit internal.				
6.	Hasil kegiatan audit internal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat meningkatkan produktivitas organisasi.				
7.	Saat melakukan audit internal, saya berpartisipasi dalam pelaksanaannya dan membuat rekomendasi berdasarkan pengetahuan yang ada.				
8.	Audit internal memastikan bahwa pemerintah daerah mengikuti rekomendasi yang diberikan.				
9.	Audit internal memeriksa kesesuaian dan ketepatan pelaksanaan program dengan program yang direncanakan.				

2. Pengalaman Auditor (X1)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		ST S	TS	S	SS
1.	Semakin lama saya menjadi auditor, semakin baik pemahaman Anda tentang bagaimana berinteraksi dengan unit atau tujuan ujian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.				
2.	Semakin lama saya bekerja sebagai akuntan, semakin penting informasi yang perlu diperhatikan saat mengambil keputusan.				
3.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, semakin mudah mereka mengenali kesalahan di badan yang diaudit.				
4.	Semakin lama Anda menjadi auditor, semakin mudah untuk menemukan penyebab kesalahan dan membuat rekomendasi untuk menghilangkan atau meminimalkan penyebab tersebut.				
5.	Jumlah tugas yang banyak membutuhkan ketelitian dalam pelaksanaannya.				
6.	Kesalahan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti atau informasi dapat menghambat penyelesaian pekerjaan.				
7.	Banyak tugas dapat memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang dirasakan.				
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memotivasi pemeriksa untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa tumpang tindih tugas.				

3. Integritas (X2)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		ST S	TS	S	SS
1.	saya selalu mengikuti kode etik profesi yang dilakukan dalam pekerjaan.				
2.	Saya menggunakan dan mengelola sumber daya di dalam lingkup atau otoritasnya secara jujur.				
3.	Saya melakukan tindakan yang konsisten sesuai dengan nilai dan keyakinan di dalam pekerjaan.				
4.	Saya berani menentang lingkungan negatif yang menyalahkan kekuasaan demi menegakkan <i>value</i> .				
5.	Saya menjalin hubungan dengan klien secara jujur, sehingga meningkatkan kredibilitas dimata instansi.				
6.	Saya mengakui kesalahan yang telah dilakukan secara terbuka dan jujur				
7.	Saya berani mengambil Tindakan tegas yang positif walaupun tindakan tersebut dapat merusak hubungan baik dengan instansi				
8.	Saya mampu mengungkapkan ketidaksetiaan kepada teman kerja meskipun akan menimbulkan risiko.				
9.	Saya harus mengambil tindakan tegas atas perilaku orang lain yang melanggar aturan, meskipun ada resiko yang harus ditanggung.				

4. Profesionalisme (X3)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		ST S	TS	S	SS
1.	Saya menerapkan segala pengetahuan, kemampuan dan pengalaman auditor dalam menjalankan tugas proses pengauditan				
2.	Saya dapat mengerjakan tugas lebih cepat dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan.				
3.	Saya menyampaikan hasil audit yang telah disusun berdasarkan kebijakan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan.				
4.	Saya mampu menciptakan transparansi dalam informasi keuangan kepada pengguna laporan keuangan.				
5.	Saya mampu menciptakan kepercayaan atas inspeksi proses audit.				
6.	Saya melakukan rencana dan mengambil keputusan audit berdasarkan fakta yang ditemui dalam proses audit.				
7.	Saya tidak berada di bawah tekanan manajemen dan pihak terkait lainnya dalam melaporkan laporan keuangan.				
8.	Saya melaporkan hasil audit berlandaskan bukti bukti yang ditemukan pada saat melakukan pengauditan dan pelaksanaan kegiatan.				
9.	Saya menjalankan peraturan berdasarkan kebijakan standar audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah				
10.	Saya melakukan diskusi untuk saling bertukar pikiran dengan auditor lainnya.				

5. Dukungan Atasan (X4)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		ST S	TS	S	SS
1.	Adanya dukungan dari inspektur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab inspektur sebagai penanggung jawab.				
2.	Inspektur terlibat dalam perencanaan pengawasan audit yang ditugaskan kepada bawahan.				
3.	Inspektur menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan oleh audit inspektorat terhadap instansi.				
4.	Inspektur dapat menghargai masukan dan kontribusi yang diberikan oleh audit dalam instansi.				
5.	Inspektur menyediakan anggaran cukup untuk pelaksanaan audit Internal dalam menjalankan tugas.				
6.	Inspektur menyediakan sarana dan pengembangan pelatihan untuk audit yang menjalankan tugas dalam instansi untuk memperoleh keefektifitasan.				

LAMPIRAN II
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
INSPEKTORAT
Jl. Raya Bandara Juanda No. 8 Telp & Fax (031) 85595721
SIDOARJO

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 800 / 1939 / 060 / 2023

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Drs. HELMY PERDANA PUTERA, M.Si., CGCAE
NIP	: 19630325 198903 1 013
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Madya (IV/d)
Jabatan	: Pelaksana Tugas (PIL) Inspektur Provinsi Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: ADRYAN LOUISANDRO GIRSANG
NIM	: 190425126
Prodi	: S1 Akuntansi
Universitas	: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Bersama ini kami berikan Surat Keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Inspektorat Provinsi Jawa Timur pada tanggal 1 Juli s.d 31 Agustus 2023. Selama melaksanakan penelitian, yang bersangkutan telah mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Inspektorat Provinsi Jawa Timur dengan baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 6 September 2023

PIL. INSPEKTUR PROVINSI JAWA TIMUR




Dr. Drs. HELMY PERDANA PUTERA, M.Si., CGCAE.
Pembina Utama Madya
NIP. 19630325 198903 1 013

LAMPIRAN III
TABULASI DATA RESPONDEN



No. Resp	Integritas (X2)									Mean
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,67
2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3,44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3,67
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3,56
6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,56
7	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3,67
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,67
9	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3,44
10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2,78
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,22
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,56
13	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,56
14	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3,44
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,78
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,78
17	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3,67
18	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3,44
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,78
20	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3,56
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
22	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3,33
23	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3,44
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
26	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3,33
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,33
28	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,78
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3,22
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,11
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
32	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3,56
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,67
34	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3,33
35	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3,33
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
37	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3,44
38	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,44
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,89

No. Resp	Dukungan Atasan (X4)						Mean
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	4	4	3	3	3	3	3,33
2	4	3	4	3	3	3	3,33
3	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	4	3,83
5	3	3	4	4	3	4	3,50
6	3	4	3	3	3	3	3,17
7	3	3	3	3	4	4	3,33
8	4	4	4	4	4	4	4,00
9	4	4	3	3	3	3	3,33
10	3	2	3	3	3	2	2,67
11	3	3	3	3	4	4	3,33
12	4	4	3	3	3	3	3,33
13	3	4	4	4	4	4	3,83
14	4	3	3	3	3	4	3,33
15	3	3	4	4	4	4	3,67
16	4	4	4	4	4	4	4,00
17	4	4	4	3	3	4	3,67
18	3	4	4	3	3	4	3,50
19	4	4	4	4	3	4	3,83
20	4	3	3	3	3	3	3,17
21	3	3	3	3	4	4	3,33
22	3	3	4	4	4	3	3,50
23	4	4	3	3	3	4	3,50
24	3	3	3	3	3	3	3,00
25	3	3	3	3	3	3	3,00
26	3	3	3	3	3	3	3,00
27	3	3	3	3	3	3	3,00
28	3	3	4	4	4	4	3,67
29	3	3	4	3	4	4	3,50
30	3	3	3	4	4	3	3,33
31	1	3	3	3	3	4	2,83
32	3	4	4	4	3	3	3,50
33	3	3	3	4	4	3	3,33
34	3	4	4	4	4	3	3,67
35	4	3	3	3	3	3	3,17
36	3	3	3	3	3	3	3,00
37	3	3	3	3	3	3	3,00
38	3	4	4	3	3	4	3,50
39	2	2	2	2	2	2	2,00

LAMPIRAN IV
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Hasil Uji Validitas

X1. Pengalaman auditor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.714
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	113.748
	df	28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
Anti-image Covariance	X1.1	.494	-.247	-.026	.059	.210	-.101	-.050	-.173
	X1.2	-.247	.590	-.079	-.048	-.029	-.083	.081	-.038
	X1.3	-.026	-.079	.522	-.279	.039	.041	-.057	.050
	X1.4	.059	-.048	-.279	.423	-.083	-.024	-.044	-.094
	X1.5	.210	-.029	.039	-.083	.478	-.154	-.088	-.105
	X1.6	-.101	-.083	.041	-.024	-.154	.406	-.198	.057
	X1.7	-.050	.081	-.057	-.044	-.088	-.198	.407	-.107
	X1.8	-.173	-.038	.050	-.094	-.105	.057	-.107	.657
Anti-image Correlation	X1.1	.529 ^a	-.457	-.051	.130	.433	-.225	-.112	-.303
	X1.2	-.457	.719 ^a	-.142	-.097	-.054	-.170	.165	-.061
	X1.3	-.051	-.142	.676 ^a	-.594	.078	.090	-.124	.085
	X1.4	.130	-.097	-.594	.735 ^a	-.184	-.058	-.105	-.179
	X1.5	.433	-.054	.078	-.184	.691 ^a	-.349	-.200	-.186
	X1.6	-.225	-.170	.090	-.058	-.349	.743 ^a	-.488	.111
	X1.7	-.112	.165	-.124	-.105	-.200	-.488	.787 ^a	-.207
	X1.8	-.303	-.061	.085	-.179	-.186	-.111	-.207	.789 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

X2. Integritas

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.637
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	135.549
	df	36
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
Anti-image Covariance	X2.1	.618	-.213	-.103	-.039	.066	-.114	.059	.001	-.046
	X2.2	-.213	.427	-.201	-.066	-.045	.122	.013	-.075	.043
	X2.3	-.103	-.201	.517	-.148	.040	-.038	-.027	-.021	.075
	X2.4	.039	-.066	-.148	.566	-.195	-.093	.034	.041	-.084
	X2.5	.066	-.045	.040	-.195	.283	-.220	-.097	.015	-.007
	X2.6	-.114	.122	-.038	.093	-.220	.374	-.023	-.014	-.016
	X2.7	.059	.013	-.027	.034	-.097	-.023	.423	-.221	.067
	X2.8	.001	-.075	-.021	.041	.015	-.014	-.221	.363	-.256
	X2.9	-.046	.043	.075	-.084	-.007	-.016	.067	-.256	.582
Anti-image Correlation	X2.1	.632 ^a	-.415	-.183	.067	.157	-.237	.116	.001	-.076
	X2.2	-.415	.628 ^a	-.428	-.134	-.130	.305	.031	-.191	.085
	X2.3	-.183	-.428	.706 ^a	-.273	.106	-.086	-.058	-.049	.137
	X2.4	.067	-.134	-.273	.607 ^a	-.486	.203	.069	.091	-.146
	X2.5	.157	-.130	.106	-.486	.609 ^a	-.676	-.280	.047	-.016
	X2.6	-.237	.305	-.086	.203	-.676	.595 ^a	-.057	-.038	-.035
	X2.7	.116	.031	-.058	.069	-.280	-.057	.719 ^a	-.564	.136
	X2.8	.001	-.191	-.049	.091	.047	-.038	-.564	.623 ^a	-.557
	X2.9	-.076	.085	.137	-.146	-.016	-.035	.136	-.557	.630 ^a

^a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

X3. Professionalisme

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.612
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	91.327
	df	45
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
Anti-image Covariance	X3.1	.803	.018	-.018	-.068	.008	-.042	.097	.084	-.239	-.094
	X3.2	.018	.717	-.047	.109	-.028	-.172	-.027	.153	-.081	-.189
	X3.3	-.018	-.047	.814	-.127	.029	-.111	.098	-.111	-.012	-.002
	X3.4	-.068	.109	-.127	.486	-.281	-.025	.071	-.107	.107	.089
	X3.5	.008	-.028	.029	-.281	.411	-.082	-.067	.121	-.151	-.166
	X3.6	-.042	-.172	-.111	-.025	-.082	.534	-.234	-.083	.080	-.032
	X3.7	.097	-.027	.098	.071	-.067	-.234	.630	-.164	.000	.054
	X3.8	.084	.153	-.111	-.107	.121	-.083	-.164	.525	-.253	-.189
	X3.9	-.239	-.081	-.012	.107	-.151	.080	.000	-.253	.616	.047
	X3.10	-.094	-.189	-.002	.089	-.166	-.032	.054	-.189	.047	.636
Anti-image Correlation	X3.1	.601 ^a	.024	-.022	-.109	-.014	-.065	.137	.129	-.340	-.132
	X3.2	.024	.557 ^a	-.062	.185	-.052	-.277	-.040	.250	-.122	-.279
	X3.3	-.022	-.062	.744 ^a	-.202	.050	-.168	.137	-.170	-.018	-.003
	X3.4	-.109	.185	-.202	.532 ^a	-.628	-.049	.128	-.213	.196	.159
	X3.5	.014	-.052	.050	-.628	.595 ^a	-.175	-.131	.260	-.301	-.324
	X3.6	-.065	-.277	-.168	-.049	-.175	.734 ^a	-.403	-.157	.139	-.055
	X3.7	.137	-.040	.137	.128	-.131	-.403	.642 ^a	-.285	-.001	.085
	X3.8	.129	.250	-.170	-.213	.260	-.157	-.285	.548 ^a	-.445	-.327
	X3.9	-.340	-.122	-.018	.196	-.301	.139	-.001	-.445	.552 ^a	.075
	X3.10	-.132	-.279	-.003	.159	-.324	-.055	.085	-.327	.075	.677 ^a

^a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

X4. Dukungan Atasan

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.636
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	87.606
	df	15
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
Anti-image Covariance	X4.1	.782	-.271	-.031	.028	-.016	.074
	X4.2	-.271	.545	-.079	-.076	.113	-.169
	X4.3	-.031	-.079	.369	-.192	.054	-.175
	X4.4	.028	-.076	-.192	.321	-.228	.128
	X4.5	-.016	.113	.054	-.228	.429	-.206
	X4.6	.074	-.169	-.175	.128	-.206	.516
Anti-image Correlation	X4.1	.594 ^a	-.416	-.059	.055	-.027	.116
	X4.2	-.416	.679 ^a	-.176	-.181	.234	-.318
	X4.3	-.059	-.176	.717 ^a	-.558	.136	-.402
	X4.4	.055	-.181	-.558	.598 ^a	-.614	.314
	X4.5	-.027	.234	.136	-.614	.594 ^a	-.439
	X4.6	.116	-.318	-.402	.314	-.439	.611 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Y. Efektivitas Audit Internal

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.667
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	105.715
	df	36
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
Anti-image Covariance	Y1	.521	-.104	-.065	.018	-.152	.135	.050	.029	-.273
	Y2	-.104	.645	-.208	.039	.008	.052	-.047	-.007	-.040
	Y3	-.065	-.208	.451	-.226	.012	-.061	-.180	.176	.007
	Y4	.018	.039	-.226	.628	-.167	.071	.088	-.102	.022
	Y5	-.152	.008	.012	-.167	.422	-.247	-.145	-.055	.069
	Y6	.135	.052	-.061	.071	-.247	.616	.055	-.104	-.089
	Y7	.050	-.047	-.180	.088	-.145	.055	.551	-.192	-.034
	Y8	.029	-.007	.176	-.102	-.055	-.104	-.192	.539	-.180
	Y9	-.273	-.040	.007	.022	.069	-.089	-.034	-.180	.543
Anti-image Correlation	Y1	.649 ^a	-.179	-.133	.032	-.324	.238	.093	.055	-.512
	Y2	-.179	.775 ^a	-.386	.061	.016	.082	-.079	-.012	-.068
	Y3	-.133	-.386	.609 ^a	-.424	.028	-.116	-.361	.358	.013
	Y4	.032	.061	-.424	.660 ^a	-.325	.114	.150	-.175	.037
	Y5	-.324	.016	.028	-.325	.695 ^a	-.485	-.301	-.116	.143
	Y6	.238	.082	-.116	.114	-.485	.608 ^a	.095	-.181	-.154
	Y7	.093	-.079	-.361	.150	-.301	.095	.719 ^a	-.352	-.061
	Y8	.055	-.012	.358	-.175	-.116	-.181	-.352	.636 ^a	-.333
	Y9	-.512	-.068	.013	.037	.143	-.154	-.061	-.333	.660 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Hasil Uji Reliabilitas

X1. Pengalaman Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	8

X2. Integritas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	9

X3. Profesionalisme

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	10

X4. Dukungan Atasan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	6

Y. Efektivitas Audit Internal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	9

LAMPIRAN V
HASIL UJI NORMALITAS



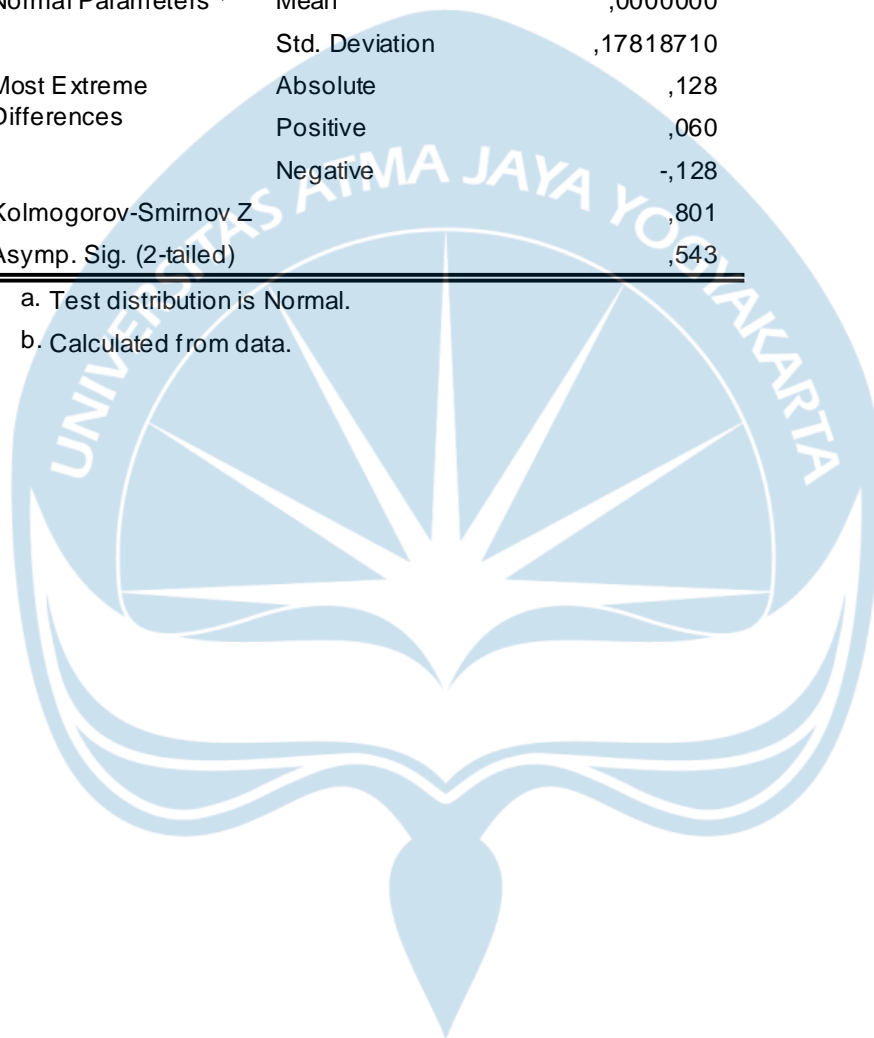
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17818710
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,060
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,801
Asymp. Sig. (2-tailed)		,543

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN VI
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS DAN
HETEROSKEDASTISITAS



Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Atasan, Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Integritas		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,501	,501		-,999	,325		
	Pengalaman Auditor	,370	,130	,364	2,841	,008	,505	1,981
	Integritas	,386	,170	,336	2,269	,030	,378	2,644
	Profesionalisme	,245	,117	,197	2,084	,045	,927	1,078
	Dukungan Atasan	,152	,119	,179	1,278	,210	,424	2,357

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Pengalaman Auditor	Integritas	Profesionalisme	Dukungan Atasan
1	1	4,982	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,009	22,947	,07	,03	,01	,22	,20
	3	,004	33,579	,05	,41	,00	,21	,43
	4	,002	45,004	,58	,48	,10	,53	,02
	5	,002	50,397	,30	,08	,89	,05	,36

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,433	,309		1,401	,170
	Pengalaman Auditor	,076	,080	,217	,941	,353
	Integritas	-,056	,105	-,141	-,530	,599
	Profesionalisme	-,038	,072	-,088	-,519	,607
	Dukungan Atasan	-,072	,073	-,247	-,983	,333

a. Dependent Variable: absres

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,300 ^a	,090	-,017	,11618

a. Predictors: (Constant), Dukungan Atasan, Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Integritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,045	4	,011	,842	,508 ^a
	Residual	,459	34	,013		
	Total	,504	38			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Atasan, Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Integritas

b. Dependent Variable: absres

LAMPIRAN VII
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA



Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Atasan, Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Integritas	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,719	,685	,18838

- a. Predictors: (Constant), Dukungan Atasan, Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Integritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,080	4	,770	21,701	,000 ^a
	Residual	1,207	34	,035		
	Total	4,287	38			

- a. Predictors: (Constant), Dukungan Atasan, Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Integritas
b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,501	,501		-,999	,325
	Pengalaman Auditor	,370	,130	,364	2,841	,008
	Integritas	,386	,170	,336	2,269	,030
	Profesionalisme	,245	,117	,197	2,084	,045
	Dukungan Atasan	,152	,119	,179	1,278	,210

- a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal